

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR
MENJADI AKUNTAN PUBLIK OLEH MAHASISWA AKUNTANSI PTS
SE-SURAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

ALFIANA KURNIAWATI
B 200 120 118

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR
MENJADI AKUNTAN PUBLIK OLEH MAHASISWA AKUNTANSI PTS**

SE-SURAKARTA

Yang ditulis oleh

ALFIANA KURNIAWATI
B 200 120 118

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 9 Februari 2016

Pembimbing Utama



(Drs. Suyatmin Waskita Adi, M.Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE., M.Si)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi PTS Se-Surakarta

ABSTRACT

This study aims to analysis apakah the financial reward factor, professional training, professional recognition , social values, work environment, labor market considerations, and personality of students influence the selection of a public accounting career. Population in this research are student in Muhammadiyah University of Surakarta and Islamic Batik University. To colect the sample, it use convenience sampling method. The sample that use in this reasearch about 166 respondents. In this research, to analize data used multiple regression analysis.

The result of this research show that R^2 equal to 0,514 it means that 51,4% students influence the selection of a public accounting career are based on the financial reward factor, professional training, professional recognition , social values, work environment, labor market considerations, and personality. And for the 48,6% are based on out of variable models. The result of t test show that the financial reward factor, professional training, professional recognition, social values, work environment, labor market considerations, students influence the selection of a public accounting career has influence to the career selection to be public accountant.

Keyword : *financial rewards, professional training, professional recognition, social values, work environment, labor market considerations, personality, the career selection to be public accountant.*

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi PTS Se-Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis apakah penghargaan *financial*, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Batik Surakarta. Metode pengumpulan sampel dengan menggunakan *convenience sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 166 responden. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data dilakukan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa R^2 diperoleh nilai 0,514 yang berarti bahwa 51,4% pemilihan karir menjadi akuntan publik dipengaruhi oleh penghargaan *financial*, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Sisanya sebanyak 48,6% dipengaruhi variabel diluar model. Hasil uji t menunjukkan bahwa penghargaan *financial*, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

Kata kunci: penghargaan *financial*, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, pemilihan karir menjadi akuntan publik.

A. PENDAHULUAN

Karir merupakan bagian dari upaya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan erat sekali dengan motivasi, kepuasan kerja, dan kinerja karyawan. (Wany, 2011). Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari penghargaan *financial*, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas (Rahayu *et al*, 2003).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut (Rahayu *et al*, 2003). Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya (Rasmini, 2007). Profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme mutlak diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut (Rahayu *et al*, 2003).

Penelitian ini merujuk penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Setiawan Chan (2012) yang menggunakan variabel penghargaan *financial*, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan pencapaian akademik. Namun dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan, penelitian ini mengurangi variabel pencapaian akademik. Selain itu terdapat perbedaan pada populasi dan sampel dari peneliti terdahulu. Peneliti sebelumnya menggunakan responden dari mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Widya Mandala Surabaya, sementara pada penelitian ini menggunakan responden dari Mahasiswa Strata Satu Program Studi Akuntansi PTS Se-Surakarta. Perguruan Tinggi Swasta Se-Surakarta memiliki cakupan yang sangat luas baik yang berbasis keislaman maupun non keislaman, universitas, sekolah tinggi, institut, akademi, dll. Karena itu kami batasi, PTS yang berbasis keislaman yang diwakili oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Batik Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah penghargaan *financial*, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik.

B. LANDASAN TEORI

1. Teori Pengharapan

Kunci dari teori pengharapan adalah pemahaman sasaran individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan imbalan. Oleh

karena itu pemilihan karir mahasiswa akuntansi ditentukan oleh pengharapan akan karir yang akan mereka pilih apakah karir tersebut dianggap dapat memenuhi kebutuhan individu mereka dan apakah karir tersebut mempunyai daya tarik bagi mereka. Misalnya apakah karir tersebut dapat memberikan imbalan organisasi yang layak seperti bonus, kenaikan penghargaan financial/ gaji atau promosi (Aprilyan, 2011).

2. Karir

Karir umumnya diartikan sebagai ide untuk terus bergerak ke atas dalam garis pekerjaan yang dipilih seseorang. Bergerak ke atas berarti berhak atas pendapatan yang lebih besar, serta mendapatkan status, prestise dan kuasa yang lebih besar (Yendrawati, 2007) dalam Yanti (2014).

3. Profesi Akuntan Publik

Menurut Abdul Halim (2008:12) mendefinisikan Akuntan Publik (Auditor Independen) sebagai berikut :

“Auditor independen adalah para praktisi individual atau anggota kantor akuntan publik yang memberikan jasa auditing profesional kepada klien. Klien dapat berupa perusahaan bisnis yang berorientasi laba, organisasi nirlaba, badan-badan pemerintahan, maupun individu perseorangan. Di samping itu, auditor juga menjual jasa lain yang berupa konsultasi pajak, konsultasi manajemen, penyusunan sistem akuntansi, penyusunan laporan keuangan, serta jasa-jasa lainnya”.

4. Penghargaan *Financial*

Gaji merupakan penghargaan yang berwujud *financial*. Menurut Wijayanti (2001) menyatakan bahwa penghargaan *financial* adalah hasil yang diperoleh sebagai kontrak prestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan.

H₁: Penghargaan *financial* berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

5. Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Beberapa elemen dalam pelatihan profesional yakni, pelatihan sebelum bekerja, mengikuti pelatihan di luar lembaga, mengikuti pelatihan rutin lembaga, dan variasi pengalaman kerja.

H₂: Pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

6. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap suatu prestasi atau kemampuan. Pengakuan profesi ini meliputi adanya kemungkinan bekerja dengan profesi yang lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan atas prestasi (Rahayu *et al*, 2003).

H₃: Pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

7. Nilai - Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial berhubungan dengan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dilihat dari sudut pandang orang-orang dilingkungannya (Rahayu *et al*, 2003).

H₄: Nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

8. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja. mahasiswa dalam memilih suatu karir. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan dan merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa.

H₅: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

9. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya (M. Audi, 2013) dalam Yanti (2014).

H₆: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

10. Personalitas

Rahayu *et al* (2003) mengatakan bahwa, personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi/kondisi tertentu. Personalitas berarti karakteristik psikologi dari dalam yang menentukan dan merefleksikan bagaimana seseorang merespon lingkungannya.

H₇: Personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

11. Kerangka Pemikiran



C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, dengan tujuan untuk menguji

hipotesis yang telah ditetapkan, Sugiyono (2010: 13). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden.

2. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2013 Strata Satu Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Batik Surakarta.

b) Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 yang bersedia dijadikan objek penelitian. Dalam penarikan sampel, metode yang digunakan dalam penelitian ini *convenience sampling* merupakan pengumpulan informasi dari mahasiswa angkatan 2013 yang dengan senang hati dan bersedia untuk dijadikan sampel oleh peneliti (Sekaran; 2006:136).

Penentuan jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = sampel yang akan ditentukan

N = Jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

$$n = \frac{404}{1 + 404(0,05)^2}$$

$n_{ums} = 200,995$ dibulatkan menjadi 201 sampel

Universitas Islam Batik

$$n = \frac{102}{1 + 102(0,05)^2}$$

$n_{uniba} = 81,275$ dibulatkan menjadi 81 sampel

$n_{total} = n_{ums} + n_{uniba} = 201 + 81 = 282$ sampel

3. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum.

2. Uji Kualitas Data

Untuk menguji keabsahan model level yang digunakan dalam penelitian ini maka ketepatan pengujian hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian ini tidak akan berguna bilamana instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang memenuhi persyaratan minimal. Ada dua macam uji kualitas data, yaitu:

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reliabilitas

3. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda (multiple regression analysis), karena terdiri dari satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PK = \alpha + b_1PF + b_2PLP + b_3PGP + b_4NNS + b_5LK + b_6PPK + b_7P + e$$

Keterangan :

PK = Pemilihan Karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi

PF = Penghargaan *Financial*

PLP = Pelatihan Profesional

PGP = Pengakuan Profesional

NNS = Nilai-Nilai Sosial

LK = Lingkungan Kerja

PPK = Pertimbangan Pasar Kerja

P = Personalitas

e = Error / Residual

α = Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7$ = Koefisien regresi

4. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas dalam

data penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain Ghozali (2011: 139). Untuk menguji apakah terjadi heterokedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser.

5. Uji Ketepatan Model

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi Simultan (Uji Statistik F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

b. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, Ghozali (2011: 97).

6. Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data penelitian

Adapun proses pengambilan sampel berdasarkan responden pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Batik Surakarta tersebut ditunjukkan sebagaimana terlihat dalam tabel IV.1

Tabel IV. 1

Proses Pengembalian Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebarakan	282
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	116
3	Jumlah kuesioner yang kembali sesuai dengan kelengkapan dan dapat diolah	166
Data yang diperoleh		166
<i>Respon rate</i> = $166/282 \times 100 \%$		58,86 %

Sumber : Data diolah 2016

1. Pengaruh Penghargaan *Financial* Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi variabel penghargaan financial (PF) $0,031 < 0,05$ maka H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa penghargaan *financial* berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Yanti (2014) dan Suyono (2014) yang menunjukkan bahwa penghargaan *financial* berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hal ini terjadi karena mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik lebih mengharapkan penghargaan financial/gaji awal yang lebih tinggi, kenaikan gaji yang cepat, dan jaminan masa depan., Oktavia (2005) dalam Chan (2012).

2. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi variabel pelatihan profesional (PLP) $0,017 < 0,05$ maka H_2 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya konsistensi yang dilakukan Chan (2012) dan Suyono (2014), yang menunjukkan pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hal ini dikarenakan mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik memerlukan pelatihan kerja sebelum mulai bekerja, mengikuti latihan di luar lembaga dan dalam lembaga untuk meningkatkan kemampuan profesional, serta mendapatkan pengalaman kerja yang bervariasi.

3. Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi variabel pengakuan profesional (PGP) $0,035 < 0,05$ maka H_3 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yanti (2014) dan Sari (2013), yang menunjukkan pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil ini dikarenakan mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik semata-mata tidak hanya mencari penghasilan saja, akan tetapi juga ada

keinginan untuk pengakuan berprestasi dan mengembangkan diri. Profesi akuntan publik dianggap profesi yang tepat bagi mahasiswa akuntansi karena memberikan banyak kesempatan untuk berkembang serta mengukui prestasi kerja yang akan dapat meningkatkan motivasi dalam pencapaian karir yang lebih baik.

4. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi variabel nilai-nilai sosial (NNS) $0,021 < 0,05$ maka H_4 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Suyono (2014) yang menunjukkan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hal ini dikarenakan nilai-nilai sosial dipertimbangkan dalam memilih profesi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik memandang tugas kerja dalam akuntan publik lebih sering berinteraksi dengan klien atau pihak-pihak eksternal. Dengan ini akuntan publik bisa menambah rekan dan bisa menambah pengetahuannya di luar bidang akuntansi karena interaksi yang dilakukan sewaktu bekerja tidak hanya dengan sesama akuntan saja, akan tetapi dengan para ahli profesional dibidang lain.

5. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi variabel lingkungan kerja (LK) $0,000 < 0,05$ maka H_5 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya konsistensi yang dilakukan Suyono (2014), Chairunnisa (2014), dan Chan (2012) yang menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hal ini dikarenakan lingkungan kerja dipertimbangkan dalam memilih profesi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik memandang lingkungan kerja dalam akuntan publik merupakan lingkungan kerja yang lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan bervariasinya jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan berbagai macam tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna, pekerjaan sebagai akuntan publik lebih atraktif, lebih banyak membutuhkan waktu, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik.

6. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi variabel pertimbangan pasar kerja (PPK) $0,000 < 0,05$ maka H_6 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya konsistensi yang dilakukan Yanti (2014), Sari (2013), dan Suyono (2014), yang menunjukkan

pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hal ini dikarenakan pertimbangan pasar kerja dipertimbangkan dalam memilih profesi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik memandang keamanan kerjanya lebih terjamin (tidak mudah PHK) dan lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses.

7. Pengaruh Personalitas Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik

Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi variabel personalitas (P) $0,028 < 0,05$ maka H_7 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya konsistensi yang dilakukan Chan (2012) dan Suyono (2014), yang menunjukkan personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hal ini dikarenakan pertimbangan pasar kerja dipertimbangkan dalam memilih profesi akuntan publik. Semakin cocok kepribadian seseorang dengan pekerjaan menjadi akuntan publik maka minat menjadi akuntan publik menjadi tinggi.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil peneliti analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penghargaan *financial* berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang

memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,177 > 1,974$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$ maka H_1 diterima.

2. Pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,406 > 1,974$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ maka H_2 diterima.
3. Pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,129 > 1,974$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$ maka H_3 diterima.
4. Nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,340 > 1,974$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ maka H_4 diterima.
5. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,262 > 1,974$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_5 diterima.
6. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,987 > 1,974$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_6 diterima.

7. Personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,214 > 1,974$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$ maka H_7 diterima.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dirancang dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sehingga kesimpulan yang dapat diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan tersebut. Data yang dianalisis merupakan jawaban responden yang dapat menimbulkan masalah jika jawaban responden tersebut tidak sesuai dengan keadaan sesungguhnya.
2. Responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya diwakili dua perguruan tinggi swasta yang berbasis keislaman yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Batik Surakarta, sehingga hasil kurang dapat digeneralisasikan secara luas.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tujuh variabel, yaitu penghargaan *financial*, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka dapat dikemukakan implikasi dan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah teknik pengumpulan data tidak hanya menggunakan kuesioner saja tetapi juga melakukan wawancara kepada setiap responden.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan responden dari wilayah yang lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan faktor – faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir akuntan publik.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Achols, John M. Hassan Shadily. 1984. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia. Cet. XII.
- Aprilyan, Lara Absara. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*, skripsi, Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Arikunto dan Suharsimi. 1992. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chairunnisa, Fifi. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik*. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, Vol. 3 No. 2, Desember 2014: 1-26.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol. 1, No 1.
- Felton, Sandra, Buhr, Nola, Buhr and Margot Northeu. 1994. *Factors influencing the business student's choice of a career in chartered accountancy*.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis dengan Program SPSS*. Semarang: Undip.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS 19*. Semarang: BP UNDIP.

Halim, Abdul. 2008. *Auditing (Dasar-dasar audit laporan keuangan)*. Yogyakarta: STIE YKPN.

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Merdekawati, Dian Putri. Ardiani Ika Sulistyawati. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. Aset hal. 9-19 Vol. 13 No. 1 ISSN 1693-928X.

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.

Putra, Wirmie Eka. 2011. *Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Jambi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. Jurnal Investasi. Vol 7 No. 1.

Rahayu, Sri dkk. 2003. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*, Simposium Nasional Akuntansi IV, 16– 17 Oktober 2003, Hal. 821 – 838. Surabaya.

Ramdani, Fajar Rahmat. Zulaikha. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang)*. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 2. No. 4. ISSN: 2337-3806.

Rasmini, Ni Ketut. 2007. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik Dan Nonakuntan Publik Pada Mahasiswa*. Buletin Studi Ekonomi ,Vol. 12 No.3:351-363.

Riyanto, Rudy Arif. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)*, skripsi, Solo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sari, Maya. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 13, No. 2.

Sekaran, Umar. 2006. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suyono, Nanang Agus. 2014. *Analisis Faktor-Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ)*. Jurnal PPKM II. Hal 69-83.

Wany, Eva. 2011. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik*. Media Mahardhika, Vol. 10, No. 1.

Wijayanti, Lilies Endang. 2001. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*. KOMPAK, No. 3, halaman 359-383.

Yanti, Novri. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru)*. Jom FEKON, Vol. 1, No. 2.